

Article

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. V DALAM PEMBERIAN EDUKASI PIJAT OKETANI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI ASI IBU POST SECTIO CAESAREA DIRUANG OBSTETRI RSUP Dr. KARIADI SEMARANG

Andini Larasati¹, Indah Wulaningsih²

Program Studi Profesi Ners Universitas Karya Husada Semarang

SUBMISSION TRACK

Received: June 03, 2024

Final Revision: June 27, 2024

Available Online: June 30, 2024

KEYWORDS

oketani massage, post sectio casarea

CORRESPONDENCE

E-mail: larasatia498@gmail.com

A B S T R A C T

Background: Sectio cesarea comes from the Latin word "Caedere" which means to cut. Sectio cesarean is a way to deliver a fetus, by making an incision in the uterine wall through the front wall of the abdomen or vagina. Sectio cesarea or caesarean birth is giving birth to a fetus through an incision in the abdominal wall (laparotomy) and uterine wall (hysterectomy). This definition does not include delivery of the fetus from the abdominal cavity in cases of uterine rupture or abdominal pregnancy (Maryunani, 2014). Sectio Caesarea is a method of delivery through an incision in the mother's uterine wall to remove the fetus provided that the uterine wall is intact and the fetus weighs more than 500 grams (Lubis, 2018).

. **Objective:** describes the application of oketani massage to increase breast milk production. **Method:** using descriptive methods by describing nursing care for mothers post caesarean section to increase breast milk production. The research was conducted on January 14 2024. **Results:** After conducting educational intervention on the application of Oketani massage, the results can increase breast milk production. Suggestion: It is hoped that Oketani massage can be used as an independent nursing intervention to increase breast milk production.

I. LATAR BELAKANG

Persalinan adalah suatu kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan yang kemudian, disusul dengan pengeluaran placenta dan selaput janin (Rinata and Andayani, 2018). Sedangkan sectio caesarea merupakan teknik persalinan dengan

cara membuat sayatan pada dinding uterus (histerotomi) melalui dinding depan abdomen (laparotomi). Definisi lain dari sectio caesarea yaitu persalinan buatan untuk melahirkan janin melalui suatu insisi pada dinding abdomen dan uterus dalam keadaan utuh dengan berat janin diatas 500 gram atau usia kehamilan lebih dari

28 minggu (Sugito, Ta'adi and Ramlan. 2022) Setelah melahirkan baya lalu plasenta lahir maka ibu akan mengalami sebuah masa yang disebut dengan masa nifas atau masa post puran yaitu masa yang dimulai dari plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali pada keadaan sebelum hamil, masa post partem biasanya berlangsung selama kurang lebih 6 minggu (Wahyuningsih and Mahasiswa D3 Keperawatan, 2019)

Pada masa post partum , bayi memerlukan makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya. Menyusui merupakan cara terbaik untuk memenuhi nutrisi bagi pertumbuhan dan perkembangan pada bayi (Machmudag,2017). Menyusui biasanya dilakukan pada masa laktasi, yaitu suatu masa dimana ibu menyusui sendiri bayinya. Laktasi merupakan peristiwa terjadinya perubahan payudara ibu, sehingga mampu memproduksi ASI dan merupakan suatu interaksi yang sangat kompleks antara rangsangan mekanik, dan saraf dan berbagai macam hormone sehingga ASI dapat dikeluarkan (Fatrini and Putri,2021)

II. METODE

Studi kasus ini menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan yang dilakukan di Ruang Obstetri RSUP Dr. Kariadi Semarang pada bulan Januari 2023. Subjek pada studi kasus ini berjumlah 2 orang dengan kriteria inklusi dirawat di ruang Obstetri RSUP Dr. Kariadi

Semarang, dengan masalah menyusui tidak efektif.

Studi kasus ini menggunakan pijat oketani sebagai penerapan untuk ibu dengan masalah menyusui tidak efektif.

III. HASIL

- Dari hasil pengkajian terhadap responden Ny.V usia 30 tahun mengeluh ASI sulit keluar. Pasien mengatakan bayinya menjadi rewel dan tidak mau menyusui, mengatakan tidak percaya diri karena ASI sulit keluar dari hasil implementasi peneliti memberikan teknik non farmakologi dengan pemberian edukasi penerapan pijat oketani untuk meningkatkan kualitas ASI dengan melibatkan pasien, suami dan anggota keluarga tampak Suami dan anggota keluarga lain mengatakan bersedia untuk memberikan dukungan kepada pasien dengan mengatakan - Suami dan anggota keluarga lainnya siap berkontribusi. Peneliti Menjelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi dengan hasil Pasien dan anggota keluarga lain mengatakan mulai paham terkait manfaat menyusui bagi ibu dan bayi.

IV. PEMBAHASAN

Pada tahap ini penulis menganalisa teori, jurnal dan kasus yang berhubungan dengan asuhan keperawatan yang penulis lakukan kepada pasien Ny.V dengan masalah menyusui tidak efektif.

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan tanggal 4 februari

2024 didapatkan pasien Ny.V berumur 31 tahun G2P1A0 mengeluh produksi ASI sedikit, tanda-tanda vital Tekanan Darah : 96/60mmHg, Denyut Nadi : 86 x/ menit, regular, kuat, Respiratory Rate : 20x/ menit, regular, dalam Suhu : 36,6 oC .KU baik

1. Diagnosa keperawatan yang utama yaitu nyeri akut berhubungan dengan peningkatan frekuensi dan intensitas kontraksi uterus ditandai dengan pasien mengatakan Klien mengeluh nyeri dan perut terasa kenceng- kenceng. Pengkajian Nyeri :

P: Peningkatan frekuensi dan intensitas kontraksi uterus

Q: Nyeri seperti disayat- sayat

R: Abdomen, keempat kuadran

S: 8,T: ketika terjadi his

Data Obyektif ditandai dengan nampak Ekspresi wajah tegang, menahan nyeri, memegang perut. His 2' – 10' (30") TD: 96/60mmHg, RR: 20 x/mnt, N: 83x/mnt S: 36,6 C

2. Diagnosa keperawatan kedua menyusui tidak efektif berikan Edukasi menyusui (I.12393),Identifikasi tujuan atau keinginan menyusui,Dukungan ibu mmeningkatkan kepercayaan diri didalam menyusui, Libatkan sistem pendukung suami,keluarga,tenaga kesehatan. Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi

Bila di lihat dari penelitian Hj. Nurjaya, SKM. et al., (2022)Pada proses pembedahan, dilakukan tindakan insisi pada dinding abdomen sehingga menyebabkan terputusnya inkontinuitas jaringan, pembuluh

darah, dan syaraf syaraf di sekitar daerah insisi.

Implementasi yang diberikan Menjelaskan pengertian,tujuan manfaat pijat oketani untuk memperlancar ASI

Hal ini merangsang pengeluaran histamin dan prostaglandin yang akan menyebabkan nyeri. Semakin tinggi tingkat nyeri maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan pada ibu, sehingga dapat mengganggu pengeluaran oksitosin dalam merangsang reflek aliran ASI yang menyebabkan adanya masalah hambatan produksi ASI

Intervensi yang dibuat sesuai dengan SIKI adalah Manajemen Nyeri Observasi adanya petunjuk non verbal mengenai

ketidaknyamanan ,Observasi His, Djj, VT, tanda- tanda vital dan palpasi ,Gunakan strategi komunikasi terapiutik untuk mengetahui pengalaman nyeri, Lakukan pengkajian nyeri komprehensif ,Hadirkan keluarga untuk mendampingi ibu ,Beritahu penyebab rasa nyeri dan jelaskan bahwa rasa nyeri adalah hal yang normal dan indikasi positif yang mutlak ada Berikan informasi mengenai nyeri ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri, Massase punggung dan menekan ,bagian sakrum klien dengan melibatkan keluarga

V. SARAN

1. Bagi pasien

Hasil penelitian dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan anggota keluarga dengan menambah informasi dari buku atau internet tentang manfaat pijat oektani bagi kesehatan ibu dan bayi

2. Bagi RSUP Dr. Kariadi Semarang

Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit

3. Bagi Universitas Karya Husada Semarang

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mrnambah literature dan bahan pustaka penelitian

4. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian dapat digunakan bagi profesi keperawatan dan sebagai bahan pembelajaran tentang penanganan non-farmakologis masalah menyusui tidak efektif

REFERENCES

1. Anggorowati & Nuzulia F. (2015). Hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Desa Bebenan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, *Jurnal Keperawatan Maternitas*, Vol 1 No 1 ISSN: 2338-2066. <http://jurnal.unimus.ac.id>. Astuti, R. P. (2015).
2. Pengaruh Pijat Oketani dan Memerah ASI terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum dengan Seksio Sesarea, *Jurnal Pendidikan dan Pelayanan Kebidanan Indonesia*, Vol 2 No 1 hal 1-7. <http://ijemc.com>. Bahiyatun. (2016).
3. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: EGC. Cunningham, S. W., Hermans, L. M., & Slinger, J. H. (2014). A review and participatory extension of game structuring methods. *EURO Journal on Decision Processes*, 2(3-4), 173-193. <https://doi.org/10.1007/s40070-014-0035-8> Dinas Kesehatan Kota Padang. (2019).
4. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular. Laporan Tahunan 2018, 135-136. Fitriani. (2018). Status Gizi Balita Di Desa Kulon Progo Tahun 2018 Kulon Progo. Hidayah, L., & Setyaningrum, U. (2018).
5. Hubungan Pengetahuan Ibu Bekerja Tentang ASI Perah dengan Sikap Terhadap ASI Perah. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(1). Horta, B. L., De Sousa, B. A., & De Mola, C. L. (2018).
6. Breastfeeding and neurodevelopmental outcomes. *Current Opinion in Clinical Nutrition and Metabolic Care*, 21(3), 174-178. <https://doi.org/10.1097/> Kemenkes RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2018 Indonesia Health Profile 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia2018.pdf Kholisotin, K., Munir, Z., & Astutik, L. Y. (2019).
7. Pengaruh Pijat Oketani Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Primipara Di RSIA Srikandi IBI. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 7(2), 15-27. <https://doi.org/10.33650/jkp.v7i2.598> Lowdermilk, D. L., Perry, S. E., Cashion, K. (2013). *Keperawatan Maternitas Edisi 8*. Salemba Medika, Indonesia. Nanda (2015). *Diagnosa Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10*. Jakarta: EGC. Nurarif, A. H. Dan Kusuma H. (2015). Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis dan nanda Nic-Noc edisi revisi jilid 2. Medication: Yogyakarta. Niftah, U. (2020).
8. Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Pendekatan Positif Deviance Terhadap Perilaku Ibu Baduta (0-23 Bulan) Stunting Di Wilayah Kerja Puspitasari. (2016).
9. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum di Puskesmas Patrang Kabupaten Jember. <http://repository.unej.ac.id>. Reeder, S. J., Martin, L. L., & Koniak-Griffin, D. (2012). *Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi, & Keluarga*, Edisi 18 Vol 2. Jakarta: EGC. Sari, I. R. (2017).
10. Penerapan Pijat Oketani Pada Pasien Post Partum Normal Di Wilayah Puskesmas Sambiroto Kedung Mundu Semarang. <http://repository.unimus.ac.id>. Repository. Setiowati, W. (2017).
11. Hubungan Pijat Oketani dengan Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Post Partum Fisiologis Hari Ke 2-3, *Jurnal Darul Azhar*, Vol 3 No 1. <http://jurnal-kesehatan.id>. Sukarni, K. I. & Wahyu, P. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika. Saputri, I. N., Ginting, D. Y., & Zendato, I. C. (2019).
12. Pengaruh Pijat Oketani Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 2(1), 68-73. <https://doi.org/10.35451/jkk.v2i1.249> Seri, U., Sudarto, S., & Nur Akhmad, A. (2019).
13. Pijat Oksitosin Meningkatkan Produksi ASI pada Ibu Pospartum Primipara Di Kota Singkawang. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 5(1), 58. <https://doi.org/10.30602/jvk.v5i1.227> Sulaeman, E. S., & Pamungkasari, E. P. (2020).
14. Contextual Effect of the Integrated Health Post and Other Determinants on Completeness of Basic Child Immunization: A Multilevel Analysis Evidence from Jember, East Java. *Journal of Maternal and Child Health*,

- 5(2), 154–166.
<https://doi.org/10.26911/thejmch.2020.05.02.05> Ummah, F. (2014).
15. Pijat Oketani untuk Mempercepat Pengeluaran ASI pada Ibu Pasca Salin Normal Di Dusun Sono Desa Kentanen Kecamatan Panceng Gresik, *Jurnal Vol.2, No XVII*. <http://stikesmuhla.ac.id>. Wahyuni, E. (2017).
 16. Dukungan Suami dalam Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Turi Sleman Yogyakarta. <http://repository.stikesayaniy.ac.id>. Repository Widyasih, H. & Suhernidan, Rahmawati, A. (2013) *Perawatan Masa Nifas*. Fitramaya: Yogyakarta. Wijayanti, L. (2014).
 17. Pengaruh pijat Oketani pada ibu post partum di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id>. Repository. Wulandari, T., Aminin F., Dewi U. (2014).
 18. Pengaruh pijat Oketaniterhadap pengeluaran kolostrum pada ibu post partum di Rumah Sakit umum daerah provinsi kepulauan riau. *Jurnal Kesehatan Tanjung Karang, Vol V No 2 hal 137-178*. <http://poltekkes-tjk.ac.id>. Yusrina, A., & Devy, S. R. (2017).
 19. Faktor yang mempengaruhi niat ibu memberikan asi eksklusif di Kelurahan Magersari, Sidoarjo. *Jurnal PROMKES, 4(1), 11*. <https://doi.org/10.20473/jpk.v4.i1.2016.11-21>